

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID 19 TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA

Oleh :

Anis Khoerunnisa¹, Aries Musnandar²

^{1,2}Pascasarjana PAI Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Jl. Raya Mojosari No. 02 Kepanjen Malang
Email: khoerunnisa060220@gmail.com

Abstrak

Penerapan pembelajaran daring di tengah pandemi COVID19 salah satu solusi tepat pelaksanaan pembelajaran menggantikan pembelajaran tatap muka diberbagai ranah pendidikan. Penelitian memiliki tujuan guna melihat bagaimana proses pembelajaran daring selama pandemi COVID 19, bagaimana hasil belajar mahasiswa selama pandemi COVID 19, dan pengaruh pembelajaran daring masa pandemi COVID19 terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Agama Islam Universitas Islam Raden Rahmat. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini mencakup mahasiswa semester 8 program studi Agama Islam dengan sampel sejumlah 62 mahasiswa, teknik sampel menggunakan *cluster random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran daring masa pandemi COVID19 termasuk dalam kategori sedang dengan prosentase 48%, nilai hasil belajar mahasiswa terdapat pada kategori sedang dengan prosentase 79%. hasil dari nilai r value $0,735 > 0,250$ dengan taraf kepercayaan 5% menunjukkan bahwa pembelajaran daring masa pandemi COVID19 berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa.

Kata Kunci : Pengaruh, Covid19, pembelajaran Daring, Hasil Belajar

Abstract

The application of online learning in the midst of the COVID-19 pandemic is one of the right solutions for implementing learning to replace face-to-face learning in various educational fields. The purpose of this research is to see how the online learning process is during the COVID-19 pandemic, how the student learning outcomes during the COVID-19 pandemic, and the effect of online learning during the COVID19 pandemic on the student learning outcomes of the Islamic Studies Program, Raden Rahmat Islamic University. This study uses a correlational quantitative research design. The population in this study included 8th semester students of the Islamic study program with a sample of 62 students, the sample technique used cluster random sampling. The results of the study show that online learning during the COVID19 pandemic is in the medium category with a percentage of 48%, the value of student learning outcomes is in the medium category with a percentage of 79%. the results of the r value of $0.735 > 0.250$ with a 5% confidence level indicate that online learning during the COVID19 pandemic has a significant effect on student learning outcomes.

Keywords : Effect of Covid19, Online learning, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu aspek terpenting yang wajib manusia miliki sebagai bentuk perwujudan dan perkembangan individu beserta perkembangan bangsa dan Negara. Dalam dunia pendidikan terdapat beberapa komponen yang menunjang akan keberlangsungan pendidikan itu sendiri salah satunya yaitu sistem pembelajaran. Di Indonesia hampir keseluruhan lembaga pendidikan yang ada menggunakan sistem pembelajaran tatap muka. namun untuk saat ini sistem pembelajaran

tatap muka yang biasanya dilakukan dalam kelas harus berganti menggunakan sistem pembelajaran daring. Hal ini dikarenakan adanya pandemic COVID 19 Yang muncul penghujung tahun 2019. Virus ini belum terdeteksi sebelumnya. (Pada tanggal 31 desember 2019 WHO (*word health organization*) telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang membahayakan manusia. oleh karea itu Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan surat edaran no 04 tahun 2020 terkait pembelajaran

ditengah pandemi untuk mengantisipasi penyebaran COVID 19 untuk mengantisipasi penyebaran COVID 19. Keadaan darurat akibat pandemi ini mengharuskan penerapan sistem pembelajaran online menggantikan sistem pembelajaran seperti biasanya, sehingga proses pembelajaran tetap terjaga.

Dalam proses pembelajaran online, mahasiswa bisa menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi atau ide mereka yang menjadikan tidak tercapainya hasil belajar secara penuh. Namun ketika mahasiswa dengan sepenuh hati memahami pembelajaran dan memanfaatkan teknologi untuk mengetahui apa yang harus ia ketahui, maka akan membawa mahasiswa itu kepada kemajuan hasil belajar. ruang lingkup hasil belajar dalam penelitian ini meliputi Indeks prestasi kumulatif (IPK). oleh karena itu peneliti melakukan penelitian ini atas dasar fenomena yang terjadi saat ini dikarenakan terdapat pergantian sistem pembelajaran dari tatap muka dan dialihkan menjadi pembelajaran daring atau online selama pandemi COVID 19 yang berpengaruh pada hasil belajar mahasiswa dijenjang perguruan tinggi.

Penelitian ini dilaksanakan dalam lingkup Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang di mana akan meneliti terkait hasil belajar Mahasiswa Program Studi Agama Islam pada saat melaksanakan pembelajaran daring masa pandemi COVID 19 ini dengan jumlah sampel 62. dilakukan pada mahasiswa semester 8 kelas PAI A2 dan kelas B, dengan jumlah mahasiswa masing masing kelas 31. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan, sistem pembelajaran yang digunakan pada masa pandemi COVID19 di Universitas Islam Raden Rahmat Malang Program Studi Pendidikan Agama Islam menggunakan pembelajaran daring dengan memanfaatkan berbagai sarana pembelajaran daring seperti *google meet*, *Google Classroom*, *Edmodo*, dan *Schoology*, *zoom meeting*, dan *Whatsapp*.

Menurut Moore, Dickson-Deane, & Galyen dalam Ali sadikin Pembelajaran daring yaitu pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektifitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Terdapat dua jenis pembelajaran daring, yaitu *Asyngkronus (delayed time communication)* ialah proses pembelajaran yang dirancang dalam periode tertentu. Sedangkan

Syngkronus (real time communication) adalah proses pembelajaran yang di lakukan dalam kurun waktu yang bersamaan baik dosen maupun mahasiswa menggunakan aplikasi *vidio converence* ataupun menggunakan MLS.

Manfaat Pembelajaran daring untuk memudahkan komunikasi antara mahasiswa atau mahasiswa dengan materi pelajaran. Juga hubungan mahasiswa kepada Dosen maupun antara sesama peserta didik. Adapun kelebihan pembelajaran daring salah satu nya mahasiswa dapat mengakses bahan ajar atau materi yang mau dipelajari tanpa ada batas waktu dan tempat melalui jaringan internet. Dan salah satu kekurangannya Kurangnya interaksi sosial mahasiswa dengan dosen, kurangnya interaksi itu sendiri dapat memperlambat terbentuknya *value* dalam pelaksanaan belajar mengajar.

Hasil belajar sering digunakan sebagai tolak ukur sejauh mana seseorang telah menguasai materi yang sudah disampaikan. Menurut sujana dalam Hartatik menyebutkan hakikat hasil belajar berada pada perubahan berupa tingkah laku sebagai hasil belajar berupa ruang lingkup yang lebih luas meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Sedangkan menurut suprijono dalam hidayat rais, hasil belajar merupakan model tindakan, nilai, pemahaman, sikap, apresiasi, serta keterampilan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif korelasional, sesuai dengan tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (pembelajaran daring) terhadap variabel dependen (hasil belajar).

Teknik pengumpulan data pembelajaran daring menggunakan penyebaran angket melalui *googleform*, sedangkan data hasil belajar mahasiswa berupa dokumentasi nilai berupa IPK yang didapatkan melalui staf fakultas. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh mahasiswa Prodi Studi Agama Islam semester 8 yang berjumlah 108. Sampel penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling* Jumlah sampel 62 berdasarkan 2 kelas, masing-masing kelas berjumlah 31. Skala pengukuran angket pada penelitian ini memakai skala likert,. Valid nya sebuah instrumen jika nilai r hitung $> r$ tabel, dan uji reliabilitas menggunakan rumus *coach alfa* dimana Reliabilitas dikatakan koefisien yaitu reliabilitas yang angkanya

berada dalam rentan 0 sampai 1,000 semakin tinggi angka koefisien semakin mendekati 1,000 semakin tinggi reliabilitasnya.

Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan software *SPSS 23* diantaranya: 1). Uji validitas bertujuan untuk melihat valid atau tidak suatu instrumen. 2). Uji reliabilitas ditujukan untuk mengetahui instrumen yang dipakai sudah cukup baik, sehingga dapat mengetahui data yang bisa di percaya. Selanjutnya dilakukan analisis uji prasyarat dengan memanfaatkan software *SPSS 23* diantaranya dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi

normal atau tidak, selanjutnya di lakukan uji linieritas untuk mengetahui apakah antara variabel memiliki hubungan yang linier. Kemudian di lakukan analisis uji hipotesis dengan menggunakan rumus produk momen untuk mengetahui apakah ada keterkaitan antar variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas angket sebelum disebarluaskan, output uji validitas yang disajikan dalam tabel 1 berikut;

Tabel 1. Uji Validitas

Nomor Item	Pearson Correlation	Validitas
Item 1	.653**	Valid
Item 2	0,417	Tidak Valid
Item 3	-.547*	Valid
Item 4	.678**	Valid
Item 5	-0,122	Tidak Valid
Item 6	.570*	Valid
Item 7	.641*	Valid
Item 8	.589*	Valid
Item 9	.653**	Valid
Item 10	.633*	Valid
Item 11	.573*	Valid
Item 12	.661**	Valid
Item 13	.638*	Valid
Item 14	.802**	Valid
Item 15	.648**	Valid
Item 16	.601*	Valid
Item 17	.707**	Valid
Item 18	.640*	Valid
Item 19	.767**	Valid
Item 20	.546*	Valid
Item 21	.731**	Valid
Item 22	.824**	Valid
Item 23	0,505	Tidak Valid
Item 24	.645**	Valid
Item 25	.735**	Valid
Item 26	.810**	Valid
Item 27	.820**	Valid
Item 28	.676**	Valid
Item 29	.717**	Valid
Item 30	.839**	Valid
Item 31	.797**	Valid

Dari output uji validitas terdapat 3 dari 31 pertanyaan yang tidak valid, dan output dari

uji reliabilitas Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,939 terdapat ditabel 2.

Tabel 2. Uji Realibilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0,939	31

Hasil evaluasi pengkategorian skor angket pembelajaran daring terbanyak pada

kategori sedang sebanyak 30 responden dengan prosentae 48%, kemudian pada kategori tinggi sebanyak 15 responden dengan prosentase 24%, dan pada kategori rendah terdapat 17 responden dengan prosentase 28%. Untuk lebih jelas data disajikan dalam tabel berikut;

Tabel 3. Pengkategorian Nilai Angket Pembelajaran Daring

Kategori	Interval	Nilai	Frekuensi	Prosentase
tinggi	$x > k3$	$K > 87$	15	24%
sedang	$K1 \leq X \leq K3$	$76 \leq X \leq 87$	30	48%
rendah	$X < K1$	$K < 76$	17	28%

Data ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring pada masa pandemi COVID 19 berada pada kategori sedang. Berdasarkan evaluasi belajar, skor hasil belajar mahasiswa terbanyak pada kategori sedang sebanyak 49 responden dengan prosentae 79%,

kemudian pada kategori tinggi sebanyak 7 responden dengan prosentase 11%, dan pada kategori rendah terdapat 6 responden dengan prosentase 10%. Data hasil belajar disajikan dalam tabel berikut;

Tabel 4. Pengkategorian Nilai Hasil Belajar

Kategori	Interval	Nilai	Frekuensi	Prosentase
Tinggi	$x > k3$	$K > 3,9$	7	11%
Sedang	$K1 \leq X \leq K3$	$3,6 \leq X \leq 3,9$	49	79%
Rendah	$X < K1$	$K < 3,6$	6	10%

Perolehan data ini, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring pada masa pandemi COVID 19 berada pada kategori sedang. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat mencakup

uji normalitas dan uji linieritas. hasil uji normalitas dapat ditinjau dalam tabel 5 dengan hasil nilai dari hasil *Asymp. Sig.(2-Tailed)* lbih dari 0,20 maka sebaran data dari variabel berdistribusi normal, yang disajikan dalam table berikut;

Tabel 5. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,10088662
Most Extreme Differences	Absolute	,084
	Positive	,071
	Negative	-,084
Test Statistic		,084
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Hasil uji lieritas bisa dilihat dalam tabel 6 dengan ketentuan dengan melihat taraf signifikan dari *linierity* dengan kriteria

pengujian apabila nilainya <0,005. Nilai *linierity* 0,000 maka dapat dikatakan linier.

Tabel 6. Uji Linieritas
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
HASIL BELAJAR * PEMBELAJARAN DARING	Between Groups	(Combined)	1,043	29	,036	3,716	,000
		Linearity	,732	1	,732	75,597	,000
		Deviation from Linearity	,311	28	,011	1,149	,351
	Within Groups	,310	32	,010			
	Total	1,352	61				

Setelah uji linieritas dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan uji korelasi *product*

moment. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Uji Korelasi

<i>Correlations</i>			
		Pembelajaran daring	Hasil belajar
Pembelajaran daring	Pearson Correlation	1	,735**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	62	62
Hasil belajar	Pearson Correlation	,735**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	62	62

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Output dari tabel korelasi menginterpretasikan bahwa besarnya koefisien korelasi variabel X dengan Y (r_{xy}) adalah 0,735 dengan signifikan 0,000 dapat dikatakan memiliki tingkat korelasi kuat yaitu berada pada rentang 0,70 – 0,79. Merujuk pada tabel r Nilai tersebut juga menunjukkan terdapat korelasi sangat kuat antara pembelajaran daring dan hasil belajar mahasiswa bahkan bisa dikatakan ada pengaruh karena di anggap $r = 1$ yang artinya ada korelasi positif sempurna. Karena nilai signifikan < 0,05 maka dapat di simpulkan bahwa H_0 di tolak, dan H_a diterima dengan artian ada nya pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring masa pandemi COVID 19 terhadap hasil belajar mahasiswa. Dengan taraf kepercayaan 0,05 atau sama saja dengan 5% maka dapat di peroleh harga r tabel sebesar 0,250. dapat di tarik kesimpulan bahwa r hitung lebih besar dari pada r tabel (0,735 > 0,250) sehingga H_0 di tolak dan H_a diterima, yang artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring masa pandemi COVID 19 terhadap hasil belajar mahasiswa

Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Setelah dilakukan uji korelasi, terdapat hasil bahwa pembelajaran daring masa pandemi COVID 19 adanya pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Agama Islam Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Dapat di simpukan bahwa pembelajaran daring berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa dan bisa dikatakan efektif sebagai pengganti pembelajaran tatap muka yang terkendala karena adanya virus COVID 19 yang muncul di awal tahun 2020.

Penelitian ini sesuai dengan riset yang sudah dilakukan oleh Nillam Puspa, Brilian Rosy,(2021) yang membuktikan “pembelajaran daring berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran teknologi perkantoran di SMK Ketintang Surabaya”. Dan di perkuat oleh penelitian Afridayanti,(2018) yang mengatakan “penerapan pembelajaran daring berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar”. Juga di

buktikan riset Sobron, A.(2019) yang membuktikan “terdapat pengaruh antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa” Di buktikan juga oleh riset Sutriyani, W. (2020). yang menyatakan “pembelajaran daring memiliki pengaruh positif pada minat belajar siswa dan hasil belajar siswa”.

SIMPULAN

Hasil pada penelitian menunjukkan pembelajaran daring masa pandemi COVID19 berada dalam kategori sedang dengan prosentase 48% dengan jumlah responden 30 dari 62 responden, sedangkan nilai hasil belajar mahasiswa berada dalam kategori sedang dengan 49 responden dengan prosentase 79%. hasil dari nilai r hitung $0,735 > 0,250$ dengan taraf kepercayaan 5%.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali Sadikin, Afreni Hamidah 2020. Pembelajaran Daring Ditengah Wabah Covid 19. *Jurnal Ilmu Pendidikan Biologi*, 6(2). 25800922.
- Afdridayanti, Cut Fajar. 2018 Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Model Reading Questioning And Ansering (Rqa) Terhadap Hasil Belajar Dan Kemampuan Berfikir Kritis Mahasiswa Pada Kuliyah Botani Umbuhan Tinggi, *In Etd Unsyiah*
- Dian Wahyu Ningsih, Rahmat Makmur, 2017. *Elearning Teori Dan Aplikasi*. Bandung: Informatika Dirktorat Pembelajaran 2019. Panduan Proses Pembeajaran Daring SPDA 2019. Jakarta Kementrian Riset.
- Garson, D. 2012. *Testing Stastical Assumpions*. Asheboro: Bulishing Associates.
- Hartatik,S. 2017. Peninggkatan Sikap Pluralitas Dan Hasil Belajar PKN Melalui Penerapan Problem Based Learning (PBL) Bagi Siswa Kelas XII IPA 5 Semester Gangsal SMA NEGRI 3 Surakarta Tahun2016/ 2017. Skripsi, *Jurnal Pendidikan Dwija Utmama*.
- Hidayat Rais, S. Ristinova 2012. Perbedaan Hasil Belajar Melalui Penerapan Model Inkuiri Terbimbing Dan Student Achivement Division Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam *Jurnal Pedagogika Dan Pendidikan*. 6(1) 22526676.
- Mulyadi, Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Disekolah (Malang, Uin Maliki Press,2010) Hlm 3
- Nilam Puspa, Brilian Rosy 2021. Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Mea* 5(2).
- Ridwam & Sunarto 2020. *Pengantar Statitik Untuk Penelitian Pendidikan Sosial Ekonomi Komunikasi Dan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2009).
- Riski Pertiwi, Reli 2020. Analisa Yuridis Penetapan Covid 19 Sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Masyarakat Ditinjau Dari Peraturan Perundang Undangan Di Indoensia. *Jurnal Inico Legis*. 1(1),4.
- Suharsimi Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Yogyakarta: Ineka Cipta
- Syah, Muhibin 2007. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Suheri, 2020. Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meet Dan Google Clasrom Pada Guru Di SDN 17 Mata Air Padang Selatan, *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(3) 2722-9467
- Sulihin. 2012. Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa Tingkat SMK. *jurnal pendidikan vokasi*. 2(3)
- Sobron, A Bayu, Rani 2019. Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Sekolah Dasar Abstrak, *Seminar Nasional Sains & Enterpreneurship*, (2019). 1(1),1.
- Sytriyani, W. 2020. Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Matematika Mahasiswa PGSD era pandemi COVID 19. *Jurnal Pendidikan Dasar: Jurnal Tunas Nusantara*. 2 (1). 155-165.